


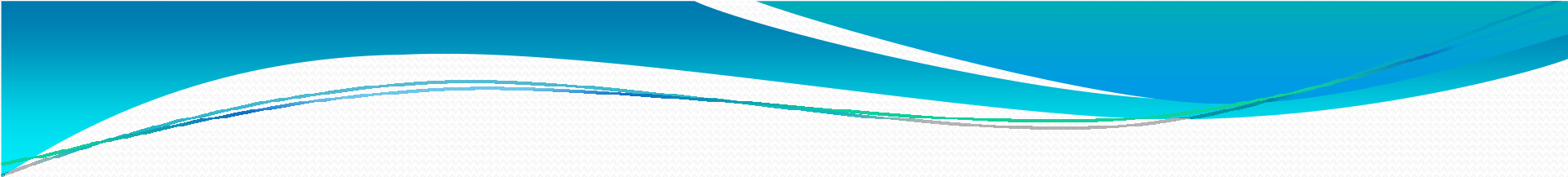
PENGEMBANGAN KURIKULUM OPERASIONAL (KTSP)

Dr. Sri Winarni, M.Pd



Sekolah dan madrasah bertanggungjawab dalam pelaksanaan kurikulum yang mencakup:

- (1) pengembangan KTSP,
- (2) perencanaan pembelajaran dan penilaian,
- (3) pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran, serta pelaksanaan dan pengelolaan penilaian hasil belajar.

- 
- Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.
 - Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

Panduan Penyusunan KTSP (BSNP, 2006) menyatakan bahwa:

- mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Yaitu terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Penyusunan KTSP meliputi pekerjaan sebagai berikut.

- Penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
- Penetapan Struktur dan Muatan Kurikulum
- Penetapan Kalender Pendidikan
- Pengembangan Silabus

Penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

- Visi merupakan pernyataan yang berorientasi ke depan, perpaduan antara langkah strategis dan sesuatu yang dicita-citakan, berbasis nilai, membumi (kontektual), dinyatakan dalam kalimat yang padan bermakna, dapat dijabarkan ke dalam tujuan dan indikator keberhasilannya. Visi dikembangkan oleh seluruh warga sekolah dan dipahami oleh seluruh warga sekolah.
- Misi merupakan tugas yang dijalankan sekolah dalam rangka mewujudkan visi. Misi merupakan pekerjaan jangka panjang yang diatur secara jelas dan sistematis. Misi merupakan cara mencapai dan penjabaran dari visi (sejumlah langkah strategis menuju visi yang telah ditetapkan). Misi kemudian dirinci menjadi tujuan sekolah.
- Untuk tujuan umum sekolah telah tersedia dalam standar isi dan standar kompetensi lulusan, pihak sekolah kemudian menjabarkannya dalam tujuan khusus sekolah. Tujuan khusus ini merupakan penjabaran dari misi dan tujuan umum.



Penetapan Struktur dan Muatan Kurikulum

Penetapan struktur dan muatan kurikulum mengacu kepada aturan yang berlaku terutama :

- Permendiknas nomor 22, 23, dan 24 tahun 2006,
- Panduan penyusunan KTSP pendidikan dasar dan menengah, dan
- Ketetapan Dinas pendidikan setempat berkaitan dengan muatan lokal.

Struktur dan muatan kurikulum terdiri dari

- (1) Mata pelajaran,
- (2) Muatan lokal,
- (3) Kegiatan Pengembangan Diri,
- (4) Pengaturan Beban Belajar,
- (5) Kenaikan Kelas, Penjurusan, dan Kelulusan, (6) Pendidikan Kecakapan Hidup, dan
- (7) Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global.

Penetapan Kalender Pendidikan

- Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pengajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.
- Kalender pendidikan sebagai salah satu komponen KTSP harus disusun yang dikerjakan oleh tim yang dibentuk pihak sekolah.

Pengembangan Silabus

- Menurut BSNP (2006) format silabus memiliki unsur-unsur sebagai berikut:
- (1) identitas mata pelajaran, (2) standar kompetensi, (3) kolom satu: kompetensi dasar, (4) kolom dua: materi pokok/pembelajaran, (5) kolom tiga: kegiatan pembelajaran, (6) kolom empat: indikator pencapaian, (7) kolom lima: penilaian, (8) kolom enam: alokasi waktu, dan (9) kolom tujuh: sumber belajar.